

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
 Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Teori	7
G. Tela'ah Pustaka	8
H. Metodologi Penelitian	9
I. Sistematika pembahasan	12
 BAB II METODE KRITIK ḤADĪTH DAN MUKHTALIF AL-ḤADĪTH	
A. Kritik Hadis	14
1. Ke- <i>sahīh</i> -an Sanad	15
2. Ke- <i>sahīh</i> -an Matan	26

3. Kehujahan Hadis	28
B. <i>Mukhtalif al-Hadīth</i>	30
Bab III <i>AL-NASA'Ī</i> SERTA HADIS TENTANG MANDI BESAR MESKI	
BELUM <i>INZĀL</i>	
A. Biografi <i>al-Nasa'ī</i>	36
1. Kitab <i>Sunan Al-Nasa'ī</i>	36
2. Guru dan Murid <i>Al-Nasa'ī</i>	37
3. Metode dan Sistematika <i>Sunan Al-Nasa'ī</i>	38
4. Pandangan dan Kritik <i>Sunan Al-Nasa'ī</i>	38
B. Hadis Tidak Diwajibkan Mandi Besar Meski Belum <i>Inzāl</i>	39
1. Data Hadis tidak diwajibkan mandi besar	41
2. Skema Hadis tidak diwajibkan mandi besar	43
3. I'tibar.....	49
C. Hadis Diwajibkan Mandi Besar Sesudah <i>Inzāl</i>	63
1. Data Hadis wajib mandi besar	64
2. Skema Hadis wajib mandi besar	66
3. I'tibar.....	73
Bab IV ANALISIS HADIS TENTANG MANDI BESAR MESKI BELUM	
<i>INZĀL</i> DALAM <i>SUNAN AL-NASA'Ī</i>	
A. Tidak Diwajibkan Mandi Besar	90
1. Kualitas Sanad	90
2. Kualitas Matan.....	90
B. Diwajibkan Mandi Besar.....	93

1. Kualitas Sanad	93
2. Kualitas Matan.....	94
C. Penyelesaian Hadis Mukhtalif	97
D. Implikasi Hadis Mandi Besar Meski Belum <i>Inzāl</i>	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

